



# BANGKITNYA PANGAN TRADISIONAL ASLI INDONESIA

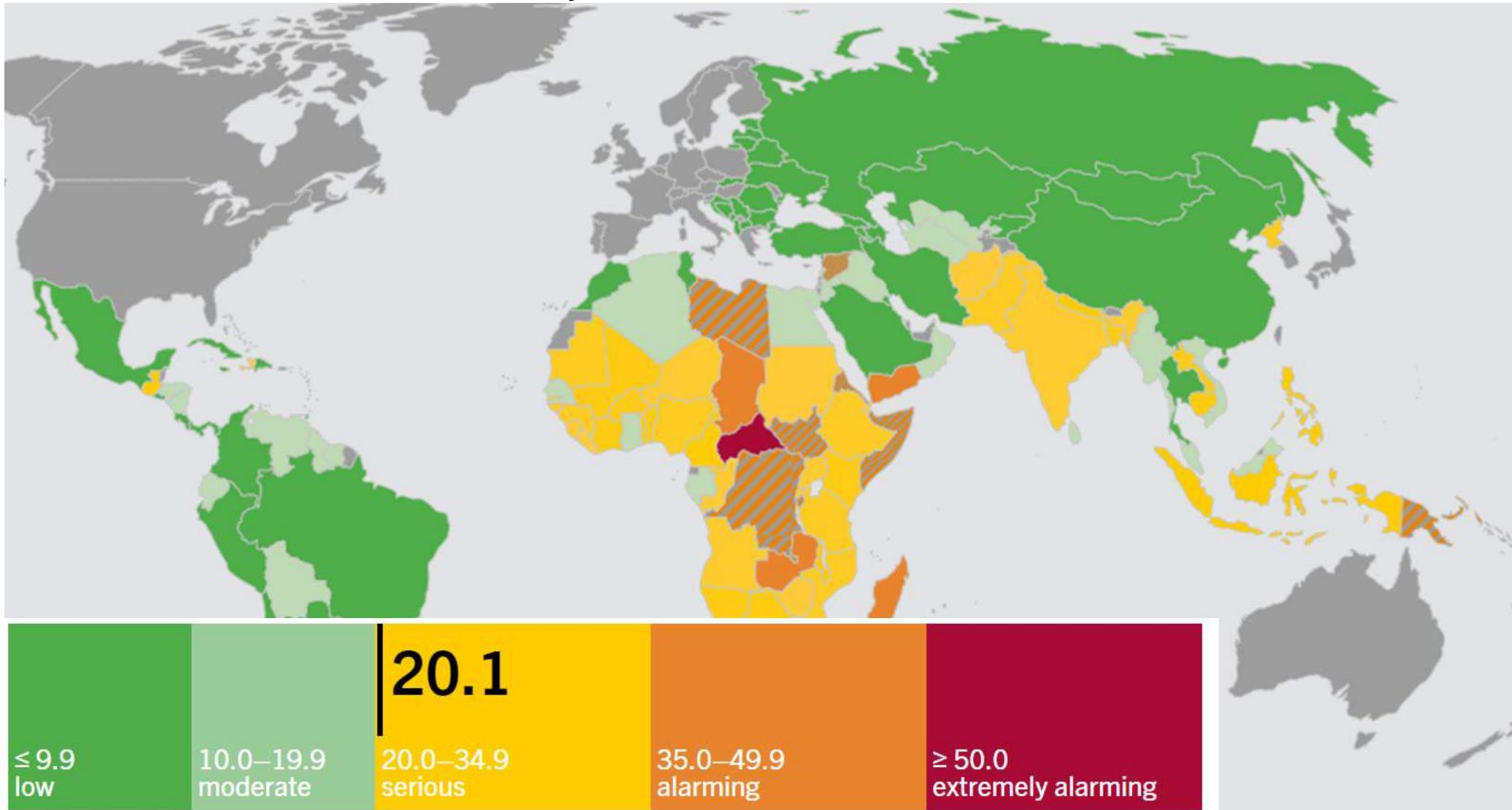
SARASEHAN

KEBANGKITAN DI ERA NEW NORMAL BARU

SURABAYA, 20 MEI 2020

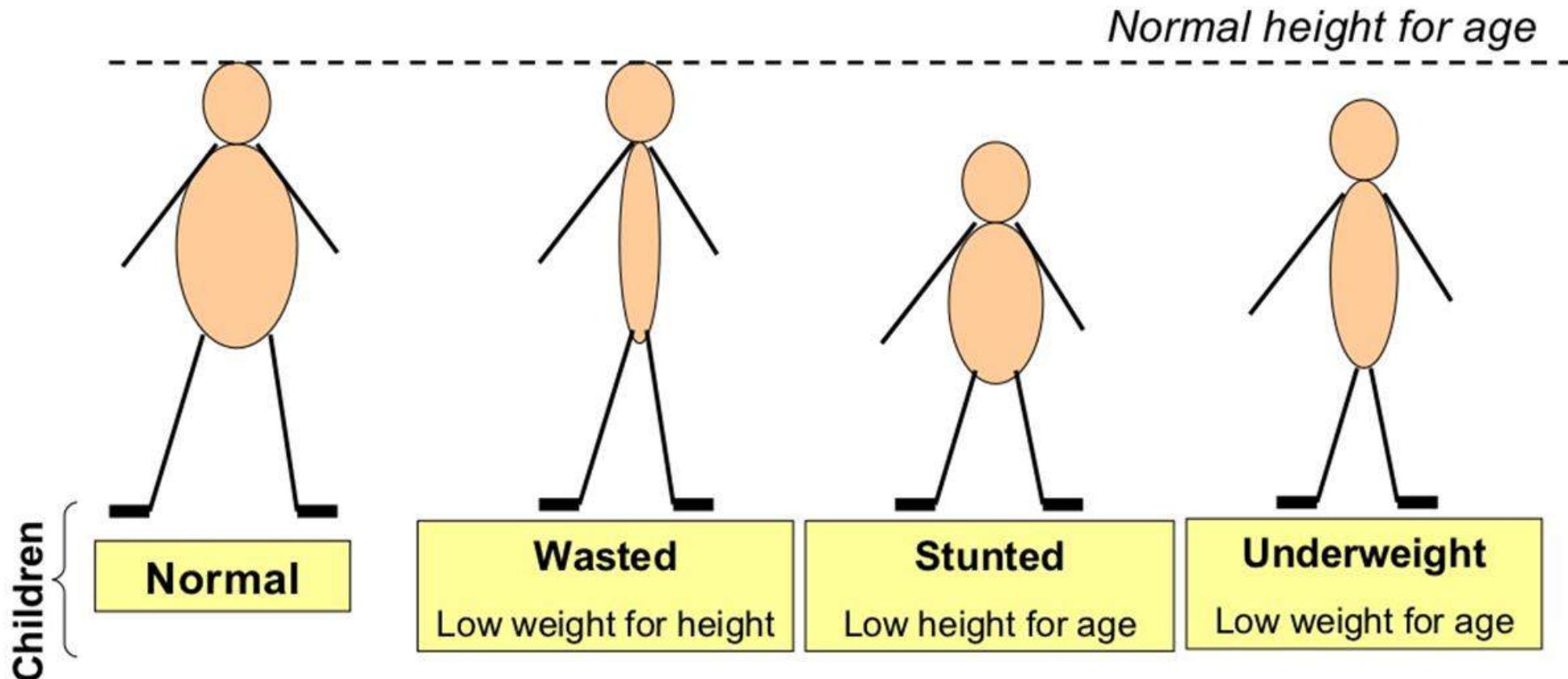
# 2019 GLOBAL HUNGER INDEX BY SEVERITY

For the 2019 GHI, data on the proportion of undernourished are for 2016–2018; data on child stunting and wasting are for the latest year in the period 2014–2018 for which data are available; and data on child mortality are for 2017.



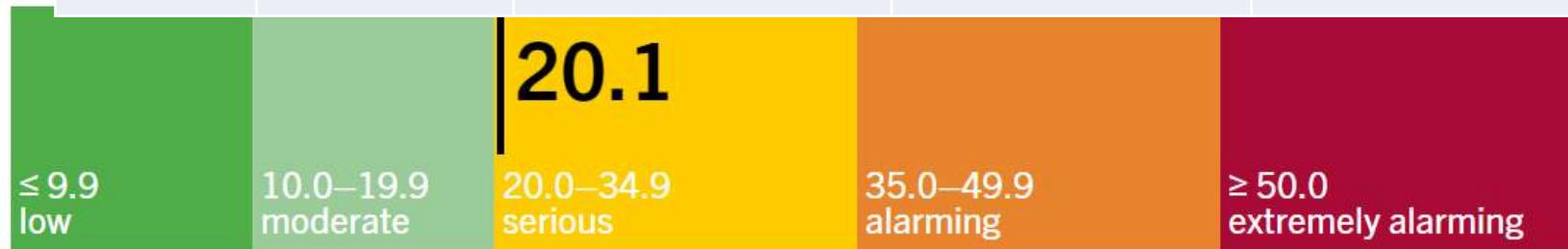
# GLOBAL HUNGER INDEX FOR INDONESIA

## Different Types of Childhood Malnutrition



# GLOBAL HUNGER INDEX FOR INDONESIA

YEAR	GHI	UNDERNOURISHED, %	WASTING, %	STUNTING %	MORTALITY, %
2000	25.8	18.5	5.5	42.4	5.2
	+3.9%				
2005	26.8	19.4	14.4	28.6	4.1
	-7.1%				
2010	24.9	13.3	12.3	39.2	3.3
	-19%				
2019	20.1	8.3	11.7	32.7	2.5



# KETAHANAN PANGAN- UU No.7/1996

Kondisi di mana terjadinya kecukupan penyediaan pangan bagi rumah tangga yang diukur dari ketercukupan pangan dalam hal **jumlah** dan **kualitas** dan juga adanya jaminan atas **keamanan** (safety), **distribusi** yang merata dan **kemampuan** membeli

# KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN

Ordo	Rezim Pemerintahan	Kebijakan Pangan	Catatan
Orde Lama (Paska Kemerdekaan)	Soekarno 1952-1956	Swasembada Beras Melalui Program kesejahteraan Kasimo	1950-1952: BAMA (Yayasan Bahan Makanan) 1953-1956: YUBM (Yayasan Urusan Bahan Makanan.)
	Soekarno 1956-1964	Swasembada Beras Melalui Program Sentra Padi	1956: YBPP (Yayasan Badan Pembelian Padi) 1963: Substitution Jagung 1964: PP No. 3 – Food Material Board* 1964: Bimas' dan "Panca Usaha" Tani
Pemerintahan Transisis 1965-1967			1996: Komando Logistik Nasional (KOLOGNAS) 1967: Dibubarkannya KOLOGNAS 1967: 14/05, Badan Urusan Logistik (BULOG) didirikan dan berfungsi sebagai pembeli beras tunggal

Orde Baru (Orde Pembangun an)	Soeharto' Repelita 1 & 2 1969-1979	Swasembada Beras	<p>1969: Tambahan tugas Bulog: Manajemen Stok Penyangga Pangan Nasional – dan penggunaan neraca pangan nasional sebagai standar ketahanan pangan.</p> <p>1971: Tambahan tugas Bulog sebagai pengimpor gula dan gandum</p> <p>1973: Lahirnya Serikat Petani Indonesia</p> <p>1974: Tambahan tugas Bulog: Pengadaan daging untuk DKI Jakarta</p> <p>1974: Penggunaan Revolusi Hijau untuk mencapai swasembada beras</p> <p>1977: Tambahan Tugas Bulog: Kontrol impor kacang kedelai.</p> <p>1978: Penetapan harga dasar jagung, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau</p>
	Soeharto Repelita 3 & 4 1979-1989	Swasembada Pangan	<p>1978: Keppres39/1978, Pengembalian tugas Bulog sebagai kontrol harga untuk gabah, beras, tepung gandum, gula pasir dll.</p> <p>1984: Medali dari FAO atas tercapainya Swasembada Pangan.</p>
	Soeharto Repelita 5,6,7 1989-1998	Swasembada Beras	<p>1995: Penganugerahan pegawai Bulog sebagai Pegawai Negeri Sipil</p> <p>1997: Perubahan fungsi Bulog untuk mengontrol hanya untuk harga beras dan gula pasir.</p> <p>1998: Penyempitan peran Bulog yang berfungsi sebagai pengontrol harga beras saja.</p>

# KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN

Reformasi: (Transisi)	Habibi 1998/1999	Swasembada Beras	1998/1999: Penjualan Pesawat IPTN yang ditukar dengan Beras Thailand.
	A. Wahid 1999/2000	Swasembada Beras	2000: Pengasian tugas Bulog untuk management logistic beras (penyediaan, distribusi dan control harga)
Reformasi (Setelah 2000)	Megawati 2000/2004  S. Bambang Yudoyono (SBY)  2004-2014  25.8  26.8  24.9	Swasembada Beras  "Revitalisasi Pertanian"	2003: Privatisasi Bulog 2004: No-Option Strategy Kecuali Swasembada Beras.  2005: "revitalisasi pertanian" – komitment (janji) untuk peningkatan pendapatan pertanian untuk GDP, pembangunan agribisnis yang mampu menyerap tenaga kerja dan swasembada beras, jagung serta palawija.
	JOKOWI  2015 - 2019  20.1	SWASEMBADA PANGAN	

Tahun 2016 ditargetkan swasembada padi, bawang merah dan cabai.

Tahun 2017 ditargetkan swasembada jagung.

Tahun 2019 ditargetkan swasembada gula konsumsi.

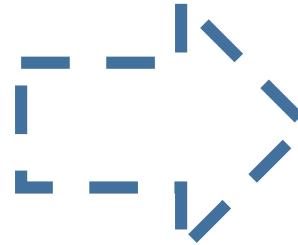
Tahun 2020, ditargetkan swasembada kedelai dan bawang putih

Tahun 2024 ditargetkan swasembada gula industri.

Tahun 2026 ditargetkan swasembada daging sapi.

Tahun 2045 Kementerian Pertanian menargetkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia.

# PANDEMI COVID 19

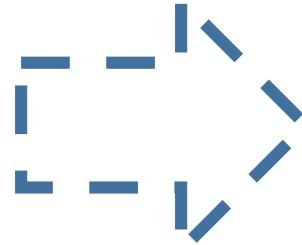


# ERA NORMAL BARU

- "Presiden meminta BUMN dan daerah, serta Kementerian Pertanian untuk membuka lahan baru untuk persawahan, yaitu lahan basah dan lahan gambut," kata Airlangga dalam konferensi pers, Selasa (28/4/2020).

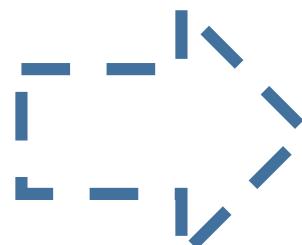
**Walhi menolaknya, karena proyek sejenis sudah pernah dilakukan pada masa Orde Baru "lahan gambut sejuta hektar", dimulai tahun 1995 dan diputuskan berakhir 2001. APBN senilai Rp 1,6 triliun disedot dan tidak punya dampak signifikan pada ketersediaan PANGAN (TEMPO, 6 MEI 2020)**

PANDEMI COVID 19



ERA  
NORMAL  
BARU

PANGAN  
BERAS



PANGAN GLOBAL  
NON BERAS

# PANGAN NON BERAS DI INDONESIA

- **Sagu** dan **ubi jalar** sudah menjadi makanan pokok Indonesia di beberapa provinsi, terutama di Maluku dan Papua
- **Jagung** merupakan salah satu makanan pokok Indonesia di daerah Madura, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi dan Jawa Tengah.
- **Singkong** merupakan salah satu umbi-umbian yang menjadi makanan pokok Indonesia oleh masyarakat.
- **Jewawut** sebagai makanan pokok Indonesia dulunya adalah Enrekang, Sulawesi Selatan, Pulau Smba, Pulau Rote, dan beberapa daerah lainnya. Kalau di Biak Numfor, jewawut sudah menjadi makanan pokok yang diolah menjadi semacam bubur.
- **Jelai** atau yang biasanya di Jawa dikenal dengan Hanjeli biasanya diolah menjadi kudapan. Sekarang sudah ada juga yang mengonsumsi jelai sebagai makanan pokok.
- **Sorgum** adalah salah satu makanan pokok Indonesia yang dibudidayakan oleh masyarakat di Nusa Tenggara. Sekarang ini, sorgum adalah makanan pokok orang-orang di Asia Selatan dan Afrika Sub-Sahara.

# SAGU



- Sagu mengandung antioksidan yang bisa mencegah terjadinya berbagai penyakit berbahaya di tubuh seperti kanker dan penyakit jantung
- Bagi orang yang mengalami malnutrisi atau sedang dalam pemulihan pascacedera, mengonsumsi sagu bisa menjadi cara cepat untuk menaikkan berat badan
- Sagu merupakan sumber makanan yang rendah nutrisi sehingga membuka peluang penelitian utk memodifikasinya.

Gunawan et al. 2018. Effect of initial bacteria cells number and fermentation time on increasing nutritive value of sago flour. Malaysian Journal of Fundamental and Applied Sciences, 2: 246-250.

# UBI JALAR



- Ubi jalar ampuh menurunkan berat badan secara alami karena lemaknya sangat rendah.
- **Ubi kukus atau rebus terkenal efektif dalam meregulasi kadar gula darah dengan membantu sekresi dan fungsi insulin.**
- Kandungan vitamin B kompleks, C, betakaroten, kalium, dan kalsium pada ubi jalar juga sangat efektif dalam membantu meredakan radang lambung, mencegah kanker, tekanan darah tinggi dan jantung

# JAGUNG



- Jagung merupakan sumber pangan yang kaya akan antioksidan dibanding banyak biji-bijian sereal lainnya, seperti lutein, zeaxanthin, asam ferulat, dan beta-karoten.
- Menyediakan senyawa fitokimia fenolik yang bermanfaat bagi kesehatan jantung dan mengendalikan tekanan darah tinggi.
- dapat mendukung pertumbuhan bakteri ramah di usus besar dan juga bisa diubah oleh bakteri ini agar menjadi asam lemak rantai pendek, atau SCFA (membantu menurunkan risiko Anda terhadap banyak gangguan pencernaan, termasuk risiko kanker usus).

# SINGKONG



- Menurunkan tekanan darah, mengurangi kadar kolesterol, mengontrol kadar gula darah, saluran pencernaan dan risiko obesitas yang lebih rendah.
- Singkong merupakan sumber kalsium, magnesium, fosfor, dan kalium yang semuanya bermanfaat untuk tulang.
- Folat berperan untuk mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan dan mencegah kanker usus.
- Sementara itu, makanan tinggi vitamin C dikaitkan dengan antioksidan yang menawarkan perlindungan terhadap penyakit jantung koroner dan beberapa jenis kanker.

Gunawan et al 2015, Effect of fermenting cassava with *L. plantarum*, *S. cereviseae*, and *R. oryzae* on the chemical composition of their flour. International Food Research Journal

# JEWAWUT



- Kandungan gizi jawawut tiga hingga lima kali lebih dibanding beras.
- Kandungan karbohidrat jawawut mencapai 84,2 % dan protein sebesar 10,7 %, lemak sebesar 3,3 %, dan serat sebesar 1,4 %.
- Jewawut juga memiliki kandungan mineral seperti kalsium, besi, magnesium, fosfor, seng, dan kalium. Selain itu, ada juga kandungan vitamin C, B1, dan B2.
- Jewawut bisa membantu mengelolah diabetes. Hal ini karena glikemik jawawut rendah

# JELAI/ BARLEY



- Jelai kaya serat, yang membantu meningkatkan sistem pencernaan dan untuk mengikis kolesterol berbahaya (LDL).
- Jelai juga kaya akan vitamin B dan klorofil yang mendetoksifikasi tubuh dan menghancurkan sel-sel kanker dan radikal bebas di dalam tubuh.
- Jelai membantu mengobati gejala yang terkait dengan osteoporosis
- Jelai diketahui dapat mencegah pembentukan batu empedu pada wanita dengan cukup efektif.
- Ini juga mengandung banyak vitamin C, nutrisi yang dikenal untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh.
- Jelai menjaga saluran kemih tetap sehat dengan mencegah infeksi saluran kemi..

# SORGUM



- Sorgum juga mengandung serat yang berfungsi meningkatkan sistem pencernaan dan untuk mengikis kolesterol berbahaya (LDL).
- Antioksidan dalam sorgum ini lebih efektif mengurangi pertumbuhan berbagai jenis kanker
- Sorgum memiliki enzim yang dapat menghambat penyerapan pati oleh tubuh (mengontrol diabetes).
- Sorgum juga dapat bermanfaat untuk mencegah kondisi seperti osteoporosis dan arthritis.
- Sorgum kaya akan mangan yang bermanfaat untuk membantu fungsi kelenjar tiroid dalam tubuh.
- Fosfor yang terkandung dalam sorgum akan membantu menjaga respon emosi, neuron dan hormon, sehingga akan mencegah terjadinya penurunan daya kognitif dan gangguan usia seperti penyakit alzheimer..



**SETIYO GUNAWAN**

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Teknik Kimia

SINTA ID : 29624

Subjects/Areas:



ID

Chemical Engineering

**TERIMA  
KASIH**



**NUR AINI RAKHMAWATI**

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Sistem Informasi

SINTA ID : 29400

Subjects/Areas:



ID